

---

## **PENGAYAAN FUNGSI DAN KETERAMPILAN MANAJEMEN USAHA BAGI PENGURUS DAN KARYAWAN KOPERASI SERBA USAHA PENGOSEKAN KAJA**

**Luh Putri Mas Mirayani<sup>1,\*</sup>, Komang Febri Mandala Putra<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: putrimasmirayani@unmas.ac.id

### **ABSTRAK**

Koperasi serba usaha adalah koperasi yang kegiatan usahanya di berbagai segi ekonomi yang tidak hanya berfungsi pada satu badan usaha saja tapi banyak usaha atau fungsi dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat. Rendahnya daya saing menjadi penghalang bagi koperasi serba usaha untuk memelihara eksistensinya dan untuk berkembang menjadi salah satu kekuatan ekonomi besar di Indonesia. Lini pada kegiatan ini yaitu dibagian pemahaman dan pengenalan manajemen usaha dan fungsinya bagi pengurus dan karyawan Koperasi Serba Usaha Pengosekan Kaja, dan adapun permasalahan yang ditemukan pada kegiatan pengabdian masyarakat pada Koperasi Serba Usaha Pengosekan Kaja yaitu pengurus dan karyawan koperasi kurang memahami penerapan manajemen usaha dan juga fungsinya. Dalam pelaksanaan kegiatan ini metode yang digunakan adalah metode observasi, perencanaan program, pelaksanaan program, dokumentasi, evaluasi, dan penyusunan laporan. Permasalahan dapat diatasi dengan beberapa solusi yaitu pemahaman tentang manajemen usaha, dan menerapkan pemahaman tentang manajemen usaha dan juga fungsinya dalam upaya meningkatkan daya saing dan kompetensi pengelolaan usaha. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah berjalan dengan baik dan lancar, serta sesuai dengan program kerja yang sudah direncanakan dengan realisasi 100%.

***Kata kunci:*** Manajemen usaha, Koperasi

### **ANALISIS SITUASI**

Dalam rangka memenuhi permintaan pengurus Koperasi Serba Usaha Pengosekan Kaja untuk melakukan pengenalan dan pemahaman manajemen usaha dan fungsinya bagi pengurus dan karyawan Koperasi Serba Usaha Pengosekan Kaja. Selain permintaan dari pengurus Koperasi Serba Usaha Pengosekan Kaja, program kerja ini di dukung oleh daya saing koperasi yang masih rendah. Rendahnya daya saing menjadi penghalang bagi koperasi serba usaha untuk memelihara eksistensinya dan untuk berkembang menjadi salah satu kekuatan ekonomi besar di Indonesia (Njotprayitno, 2011).

Keunggulan daya bersaing dapat dicapai dengan manajemen usaha yang tepat dengan sistem manajemen yang mampu menciptakan nilai tambah bagi organisasi. Pemahaman manajemen usaha penting bagi organisasi sebagai contoh bidang pemasaran, terjadinya resistensi internal dan salah pemahaman dari konsep pemasaran dalam suatu

organisasi akan mendorong upaya perubahan dalam organisasi pemasaran (Kotler & Armstrong, 2012). Srivastava *et al* (1999) menjelaskan bahwa pemasaran berperan tidak hanya sebagai pola pikir dalam organisasi tetapi juga dalam bentuk tindakan sehingga memiliki kontribusi pada pasar dan kinerja keuangan. Dengan demikian pemasaran memiliki hubungan dengan tiga proses bisnis inti dan juga sebagai disiplin ilmu. Peran pemasaran yang berfokus pada pelanggan dalam organisasi menjadi bias dan gagal karena unit atau departemen lain dalam organisasi tidak lagi berfokus pada pelanggan yang disebabkan ketidaksamaan pemahaman konsep pemasaran. Beberapa masalah implementasi pemasaran disebabkan pemahaman yang rendah, jauh dari praktik dan sangat minim dalam implementasi pemasaran (Simkin, 1996) sehingga dibutuhkan kesamaan persepsi antar bidang/departemen.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Dari hasil observasi yang dilakukan pada Koperasi Serba Usaha Pengosekan Kaja dimana kurangnya pemahaman dalam mengenai manajemen usaha dan fungsinya Maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Kurangnya pemahaman dan penerapan bagi pengurus dan karyawan KSU Pengosekan Kaja tentang manajemen usaha dan fungsinya dalam meningkatkan daya saing dan kompetensi pengelolaan usaha.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Dalam meningkatkan pemahaman tentang manajemen usaha dan fungsinya dalam upaya meningkatkan daya saing dan kompetensi pengelolaan usaha. Maka solusi yang diberikan dilaksanakan dengan cara:

1. Melakukan rapat untuk pemahaman mengenai pengayaan fungsi dan keterampilan manajemen usaha dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman pengurus dan karyawan koperasi.
2. Memberikan pembekalan kepada karyawan dan pengurus koperasi mengenai fungsi dan keterampilan manajemen usaha
3. Melakukan pelatihan kepada karyawan dan pengurus koperasi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman pengurus dan karyawan koperasi.

---

## **METODE PELAKSANAAN**

### **a. Metode Observasi**

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis rencana program yang akan dilakukan di perusahaan. Pada metode ini penulis turun langsung untuk mengamati secara langsung di lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah jumlah karyawan dan tugas pokok karyawan di masing-masing bidang. Mengamati secara langsung kegiatan karyawan di Koperasi Serba Usaha Pengosekan Kaja

### **b. Metode Perencanaan Program**

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi dimana mahasiswa turun langsung pada lingkungan perusahaan serta melakukan konsultasi dengan pihak pimpinan perusahaan dan dosen pembimbing, maka dapat direncanakan suatu program yang diharapkan dapat membantu permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut.

### **c. Metode Pelaksanaan Program**

Dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat, program kerja yang telah direncanakan untuk seluruh bidang dilakukan di perusahaan sesuai dengan program kerja dan waktu pelaksanaan yang telah dibuat.

### **d. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah di dalam Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dalam hal ini dokumentasi sebagai bukti bahwa berjalannya Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lokasi atau tempat kerja.

### **e. Metode Evaluasi**

Pembenahan akhir dan pemantauan pada pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan.

### **f. Penyusunan Laporan**

Pembuatan laporan sebagai rekomendasi untuk perusahaan ke depan dimana laporan tersebut merupakan rangkuman dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Pemahaman yang kurang atas rasa kesadaran dan tanggung jawab terhadap pengayaan fungsi dan keterampilan manajemen usaha bagi pengurus dan karyawan di setiap pekerjaan, hal ini telah berhasil di tingkatkan melalui pelatihan dan sosialisasi. Berikut tabel realisasi capaian program kerja.

1. Memberikan pemahaman lebih dalam mengenai pengayaan fungsi dan keterampilan manajemen usaha dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman pengurus dan karyawan koperasi yang tepat tentang manajemen usaha dan fungsi-fungsi manajemen: Realisasi 100%

2. Menyiapkan materi pembekalan terhadap pengurus dan karyawan koperasi serba usaha pengosekan kaja untuk meningkatkan kemampuan pemahaman pengurus dan karyawan koperasi yang tepat tentang manajemen usaha dan fungsi-fungsi manajemen: Realisasi 100%
3. Melakukan pembekalan terhadap karyawan pada KSU Pengosekan Kaja demi upaya meningkatkan kemampuan pemahaman pengurus dan karyawan koperasi yang tepat tentang manajemen usaha dan fungsi-fungsi manajemen : Realisasi 100%

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu :

1. Pimpinan Koperasi Serba Usaha Pengosekan Kaja yang mendukung penuh kegiatan ini.
2. Para karyawan Koperasi Serba Usaha Pengosekan Kaja yang mendukung penuh kegiatan ini.
3. Tersedianya fasilitas yang memadai seperti ruangan yang membuat nyaman dalam melakukan penelitian.

Sedangkan faktor penghambat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu :

1. Karena mobilitas kerja pegawai yang cukup tinggi dan masing-masing karyawan memiliki tugas masing-masing maka ketika sosialisasi dilakukan ada beberapa pegawai yang tidak mengikuti sosialisasi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Adapun kesimpulan dari kegiatan peningkatan kinerja pengurus dan karyawan dalam peningkatan Pengayaan Fungsi dan Keterampilan Manajemen Usaha di Koperasi Serba Usaha Pengosekan Kaja yaitu kemampuan pengurus dan karyawan dalam meningkatkan pemahaman tentang fungsi dan keterampilan manajemen usaha sudah berhasil di tingkatkan melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan sehingga fungsi dan keterampilan manajemen usaha menjadi efektif dan efisien. Hal tersebut bisa dilihat dari kelancaran dalam kinerja di lapangan.

Sebaiknya dengan adanya kegiatan ini pengurus dan karyawan menjadi lebih menyadari pentingnya meningkatkan pemahaman tentang fungsi dan keterampilan manajemen usaha dalam meningkatkan pemahamannya demi lancarnya kegiatan pekerjaan di KSU Pengosekan Kaja. Dan sebaiknya pelatihan dilakukan secara berkala agar makin meningkatkan pemahaman pengurus dan karyawan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Njotoprajitno, R., S. (2011). Peran Kepemimpinan, Kompetensi Sdm, Dan Pengelolaan Manajemen Dalam Peningkatan Daya Saing Koperasi Di Indonesia. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*. Vol 1 (1). ISBN: 978-979-9204-49-3

- Srivastava, R. K., T. A. Shervani, et al. (1999), Marketing Business Processes and Shareholder Value: An Organizationally Embedded View of Marketing Activities and the Discipline of Marketing. *Journal of Marketing* 63 (Special Issue): 168 - 179.
- Stoner, James A.F., Edward Freeman, dan Daniel R Gilbert. (1995). *Management*. New Jersey: Prentice Hall.
- Varey,R.,J. (1995), A Model of internal marketing for building and sustaining a competitive service advantage. *Journal of Marketing Management* 11: 41- 54.